

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak lain kemudian menjualnya kembali kepada konsumen. Dari setiap kegiatan tersebut, perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba optimal sehingga organisasi tersebut dapat mempertahankan hidupnya serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Salah satu bagian penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan dan selanjutnya dijual kembali dalam operasi. Perusahaan senantiasa memberi perhatian besar terhadap persediaan dimana dalam pengelolaannya diperlukan adanya pengendalian intern.

Perusahaan memiliki pengendalian intern meliputi struktur organisasi yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memberikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengawasan terhadap operasi dan transaksi-transaksi yang dapat dilakukan melalui prosedur-prosedur harus ditetapkan terlebih dahulu. Perusahaan menggunakan prosedur untuk mengelola seluruh hasil kegiatan perusahaan. Bukti pencatatan transaksi seperti kwitansi, nota dan kartu persediaan dapat digunakan sebagai dasar penentuan prosedur (Baridwan, 2008).

Sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2013). Rangkaian-rangkaian prosedur yang telah ditentukan dan berulang kali dilakukan atau yang secara rutin terjadi dalam suatu aktivitas akan secara otomatis membentuk sebuah sistem. Sistem adalah kumpulan dari prosedur yang terkoordinasi untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Melalui

pendekatan sistem, sistem berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses kerja tiap-tiap unturnya karena sistem itu sendiri mengolah data menjadi sebuah informasi.

Sistem informasi ini terkait dengan dibuatnya Standar Operasional Prosedur (SOP), dimana SOP merupakan sistem yang disusun untuk memudahkan, merapihkan dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. Bagaimanapun bentuk dan apapun jenis suatu perusahaan, membutuhkan sebuah panduan (SOP) untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unit perusahaan. Terdapat sebuah nilai yang signifikan di dalam pelaksanaan SOP terhadap pelaku kerja suatu perusahaan.

Nilai adalah sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial membuat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai atau sebagai sesuatu yang dibutuhkan. Secara dinamis, nilai dipelajari dari produk sosial dan secara perlahan diinternalisasikan oleh individu serta diterima sebagai milik bersama dengan kelompoknya ( Ali, 2010 ). Nilai tersebut dibutuhkan oleh pelaku kerja dalam suatu perusahaan karena dapat menentukan bagaimana kinerja perusahaan tersebut terhadap pel anggaran maupun karyawannya.

PT. Fajar Mas Murni yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang kegiatan utamanya mengageni berbagai jenis peralatan dan bahan penting produk nasional dan internasional khususnya untuk keperluan proyek-proyek besar dalam rangka menunjang pembangunan, pertumbuhan dan pengembangan sektor industri di Indonesia. Tentunya dengan adanya Standar Operasional dan Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan mampu membuat PT. Fajar Mas Murni melaksanakan aktivitas usaha di dalamnya, salah satunya adalah divisi pembelian lokal dan pemilihan supplier.

Perlunya perancangan dan penyusunan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan agar dapat membantu terlaksananya aktivitas-aktivitas perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah bidang yang digunakan dalam pembuatan standar operasional prosedur dalam setiap perusahaan. Standar operasional prosedur perlu diterapkan untuk menghasilkan sistem yang berkualitas

dan teknis yang konsisten serta sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kualitas data informasi pada perusahaan. Dalam aktivitas pembelian lokal dan pemilihan *supplier*, PT. Fajar Mas Murni mengeluarkan SOP yang sudah sangat bagus. Akan tetapi dalam menjalankan SOP yang telah dibuat tersebut perlu dinilai oleh pelaku kerja untuk menentukan apakah dengan menjalankan SOP dalam suatu aktivitas dapat menjadi lebih efektif dan lebih praktis atau sebaliknya. Seberapa jauh tingkat pemahaman pelaku kerja dalam mengimplementasikan SOP di setiap pekerjaan, serta bagaimana masing-masing pelaku kerja dalam memaknai pekerjaan itu sendiri.

## **1.2 Fokus Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dinyatakan “Apakah nilai-nilai dibalik perancangan dan implementasi Sistem Operasional Prosedur (SOP) pembelian lokal dan pemilihan *supplier* yang ada di PT. Fajar Mas Murni Cabang Surabaya”.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui nilai-nilai dibalik perancangan dan implementasi SOP pembelian lokal dan pemilihan *supplier* yang ada di PT. Fajar Mas Murni Cabang Surabaya.
- 2) Untuk mengetahui pandangan pelaksanaan SOP terhadap makna kerja dan implementasi SOP.

### **b. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan agar hasil kerja semakin berkualitas, transaksi perusahaan meningkat dan proses pelayanan terhadap pelanggan bisa lebih baik lagi.
- 2) Bagi kalangan akademis sebagai materi pembelajaran yang memasalahkan nilai-nilai perancangan sistem informasi akuntansi dan standar operasional prosedur.